

## **BAB 7**

### **PENUTUP**

#### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Perbandingan Faktor Risiko dan Manifestasi Klinis HPV 16 dengan HPV 18 pada Penderita Karsinoma Serviks” yang telah dilakukan, berikut beberapa kesimpulan yang dapat diambil :

- 7.1.1 Secara keseluruhan penderita karsinoma serviks terinfeksi HPV 16 memiliki satu partner dalam berhubungan seksual, tidak memiliki riwayat Infeksi Menular Seksual (IMS), dan tidak merokok. Sebagian besar penderita berusia diatas 45 tahun, memiliki usia menikah <20 tahun, memiliki pasangan yang telah disirkumsisi, tidak menggunakan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR), tidak memiliki riwayat kanker dalam keluarga dan riwayat pemeriksaan pap smear. Lebih dari separuh penderita memiliki pendidikan dengan tingkat rendah (tidak bersekolah dan merupakan tamatan SD/ sederajat), merupakan Ibu Rumah Tangga (IRT) dan memiliki riwayat multiparitas. Kurang dari separuh penderita memiliki status ekonomi tingkatan sedang (1.500.000 – 2.500.000/bulan). Berdasarkan manifestasi klinis yang muncul, sebagian besar penderita mengalami perdarahan vagina abnormal dan kaki bengkak. Lebih dari separuh penderita mengalami perdarahan setelah koitus, perdarahan setelah menopause, keputihan abnormal dan nyeri panggul.
- 7.1.2 Secara keseluruhan penderita karsinoma serviks terinfeksi HPV 18 tidak memiliki riwayat IMS dan riwayat penggunaan AKDR. Sebagian besar penderita berusia diatas 45 tahun, merupakan IRT, memiliki riwayat multiparitas, memiliki pasangan yang telah disirkumsisi, tidak merokok, tidak memiliki riwayat kanker dalam keluarga dan riwayat pemeriksaan pap smear. Lebih dari separuh penderita memiliki usia menikah <20 tahun, status ekonomi tingkatan sedang (1.500.000 – 2.500.000/bulan) dan memiliki satu partner dalam berhubungan seksual. Kurang dari separuh penderita memiliki memiliki pendidikan dengan tingkat rendah (tidak bersekolah dan merupakan tamatan SD/ sederajat). Berdasarkan manifestasi

klinis yang muncul, sebagian besar penderita mengalami keputihan abnormal dan tidak memiliki kaki bengkak. Lebih dari separuh penderita tidak mengalami perdarahan vagina abnormal dan mengalami perdarahan setelah koitus. Kurang dari separuh penderita tidak mengalami perdarahan setelah menopause dan nyeri panggul.

- 7.1.3 Tidak terdapat perbandingan yang signifikan terhadap faktor risiko HPV 16 dengan HPV 18 pada penderita karsinoma serviks kecuali pada usia menikah.
- 7.1.4 Tidak terdapat perbandingan yang signifikan terhadap manifestasi klinis HPV 16 dengan HPV 18 pada penderita karsinoma serviks.

## 7. 2 Saran

- 7.2.1 Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan atau melakukan penelitian serupa, diharapkan dapat mengumpulkan sampel lebih banyak serta dalam wilayah yang cukup luas. Bisa dilakukan penambahan data lain ke dalam *master table* yang dapat berasal dari data rekam medis pasien seperti tingkat stadium, jenis histopatologi, serta keberhasilan respon terapi. Data domisili penderita juga dapat berguna untuk menambah epidemiologi mengenai persebaran tipe HPV di Indonesia.
- 7.2.2 Bagi masyarakat dan pembaca khususnya wanita yang sudah menikah dan aktif secara seksual dianjurkan untuk tetap melakukan pencegahan primer seperti pemeriksaan deteksi dini karsinoma serviks yakni IVA/Pap smear di pelayanan kesehatan terdekat secara teratur. Direkomendasikan untuk melakukan vaksinasi HPV pada anak perempuan usia 11-12 tahun atau wanita 13-26 tahun yang belum aktif secara seksual.
- 7.2.3 Berdasarkan hasil penelitian ini, pencegahan primer dengan pengendalian faktor risiko dapat dilakukan dengan menghindari merokok serta paparan asap rokok, tidak menggunakan kontrasepsi oral jangka panjang >5 tahun, menjalani diet sehat, serta rutin melakukan tindakan skrining karsinoma serviks. Karena didapatkan perbandingan yang signifikan terhadap faktor risiko usia menikah, penderita yang menikah dibawah usia 20 tahun disarankan untuk dapat melakukan pemeriksaan tambahan seperti test deteksi DNA HPV.